

SNI

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 09 - 2767 - 1992

ICS

CARA UJI

RADIUS JEJAK KENDARAAN BERMOTOR

DEWAN STANDARDISASI NASIONAL - DSN

CARA UJI RADIUS JEJAK KENDARAAN BERMOTOR

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi, definisi, cara uji dan penyajian hasil uji radius jejak kendaraan bermotor.

Standar ini bertujuan untuk memberikan keseragaman dalam cara uji radius jejak kendaraan bermotor.

2. DEFINISI

Yang dimaksud dengan radius jejak kendaraan bermotor dalam standar ini adalah jari-jari jejak lingkaran ban paling luar (sesuai SII. 1827 - 85, *Ukuran Kendaraan Bermotor*, atau SII. 2225 - 87, *Definisi, Penggolongan dan istilah Ukuran Kendaraan Bermotor Roda Dua*).

3. CARA UJI

3.1. Alat Uji

Peralatan yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.1.1. Alat pengukur panjang yang sudah dikalibrasi atau sesuai dengan SII. 2344 - 88, *Meteran Pita Baja*.

3.1.2. Lantai Ukur merupakan bidang datar, rata dan keras.

3.2. Kondisi Uji

Tekanan dan ukuran ban harus disesuaikan menurut spesifikasi kendaraan.

3.3. Prosedur Uji

3.3.1. Jalankan kendaraan perlahan-lahan dengan posisi lingkaran kemudi penuh ke kiri sampai mendapatkan jejak.

3.3.2. Kemudian lakukan hal serupa dengan arah yang berlawanan.

3.3.3. Pengukuran radius lingkaran jejak dilakukan sesuai SII. 1827 - 85.

4. PENYAJIAN HASIL UJI

4.1. Laporan pencatatan hasil uji radius jejak kendaraan bermotor dicatat dalam formulir hasil uji.

4.2. Satuan ukuran dinyatakan dalam meter ketelitian satu desimal.

HASIL UJI RADIUS JEJAK

Nomor kode kendaraan uji :
Jenis kendaraan :
Jenis sistim kemudi : mekanis/mechanis bantuan hidrolik
Jumlah putaran lingkaran kemudi : putaran

Arah Putaran		Kanan	Kiri
Hasil Uji	Diameter	m	m
	Radius	m	m

Tanggal uji :
Penguji :
Tanda tangan :